

**NICHIREN
SEBAGAI PENDIRI SEKTE NICHIREN**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Syarat - syarat
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra
pada Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada**

Oleh :

**Nama : A. E. Viana Mellani Prasetio
No. Mahasiswa : 89111017
NIRM : 893123200650016**

**FAKULTAS SASTRA
JURUSAN ASIA TIMUR
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
J A K A R T A
1 9 9 4**

NICHIREN

SEBAGAI PENDIRI SEKTE NICHIREN



NICHIREN
SEBAGAI PENDIRI SEKTE NICHIREN

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Syarat-syarat
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra
pada Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada

Oleh :

Nama : A.E. Viana Meilani Prasetio
No. Mahasiswa : 89111017
N I R M : 893123200650016

FAKULTAS SASTRA
JURUSAN ASIA TIMUR
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
J A K A R T A
1 9 9 4

Skripsi ini telah diuji pada hari kamis
tanggal 01 September 1994

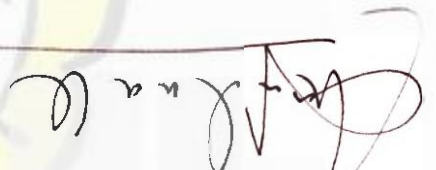
PANITIA UJIAN

Ketua/Fenguji I,




Drs. Ismail Marahimin

Fenguji II



Sandra Herlina, S.S., M.A.

Panitera/Fenguji III,

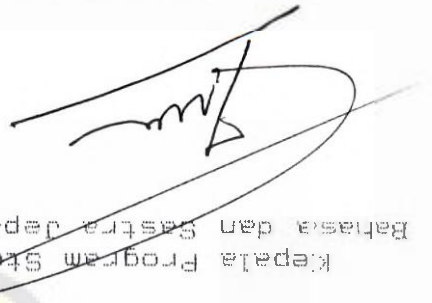


Dr. I Ketut Surajaya, M.A.



Fembimbing,

Kepala Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang S.1,



Dra. Purwati Furwardi

Dekan,



Drs. Ismail Marahimin

Disahkan pada hari Kamis tanggal 27 - 4 - 95 oleh :



Seluruh isi skripsi ini
sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, 20 Agustus 1994
Penulis

A.E. Viana Meilani Prasetio
NIM. 89111017

KATA PENGANTAR

Fuji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah berkenan melimpahkan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Sastra jurusan Asia Timur program studi Bahasa dan Sastra Jepang di Universitas Darma Persada. Adapun judul skripsi yang dipilih oleh penulis adalah " Nichiren Sebagai Pendiri Sekte Nichiren".

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak lain, maka skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak DR. I Ketut Surajaya, M.A, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Irawati Agustine, S.S, selaku dosen pembimbing Akademik yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
3. Bhikkhu Subalaratano Thera, yang telah banyak memberikan informasi mengenai ajaran agama Buddha.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan selama penulis belajar di Universitas Darma

Persada, serta staf/ karyawan Fakultas Sastra yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

5. Seluruh karyawan dan karyawan/pustakawati perpustakaan di Pusat Kebudayaan Jepang, Perpustakaan Narada, Perpustakaan Nichiren Syosu Indonesia.
6. Ayah, Ibu, Kakak, dan teman-teman yang telah memberikan dorongan sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis juga menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bertujuan untuk memperbaiki skripsi ini akan diterima dengan senang hati.

Akhirnya penulis berharap semoga apa yang telah disajikan dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 20 Agustus 1994.

Penulis

A.E. Viana Meilani Prasetio

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Ruang Lingkup.....	6
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II SEJARAH NICHIREN.....	9
2.1 Kehidupan Nichiren.....	9
2.2 Ajaran Saddharmapundarika.....	12
2.3 Pengikut Nichiren Pertama.....	14
2.4 Rissho Ankokuron.....	15
2.5 Kebenaran Ramalan Nichiren.....	16
2.6 Nichiren Dalam Fengasingan di - Kepulauan Sado.....	19
2.7 Akhir Hidup Nichiren.....	27
BAB III AJARAN DAN KEPERCAYAAN NICHIREN.....	29
3.1 Ajaran Nichiren dan Budha.....	32
3.1.1 Gobonzon.....	34
3.1.2 Daimoku.....	35
3.1.3 Kaidan.....	36
3.2 Filsafat Jiwa Icinen Sanzen.....	37
3.3 Arti Namu Myoho Renge Kyo.....	49

BAB IV	KESIMPULAN.....	56
LAMPIRAN.....		
GLOSARI.....		
DAFTAR PUSTAKA.....		



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada abad ke-6 agama Buddha masuk ke Jepang melalui Korea dan Cina. Masuknya ajaran Buddha ke Jepang mengakibatkan kegoncangan di dalam negeri. Hal ini diakibatkan oleh timbulnya pertentangan antara klan. Mononobe merupakan klan yang menolak agama Buddha dan Soga merupakan klan yang menerima agama Buddha. Tetapi sejak pemerintahan Pangeran Shotoku pada tahun 574-622, dia banyak mengirimkan biksu dan mahasiswa untuk mempelajari agama Buddha di Sui(Cina)¹.

Sesudah Pangeran Shotoku meninggal dunia pada tahun 622, sekitar 20 tahun kemudian tepatnya tahun 645, terjadi pembaharuan politik yang dilaksanakan oleh pengikut-pengikutnya. Pembaharuan tersebut disebut Pembaharuan Taika. Sejak terjadinya pembaharuan ini, kedudukan agama Budha ditetapkan menjadi agama negara.

Perkembangan agama Buddha terus berlangsung dan hal ini dibuktikan dengan munculnya agama Buddha

1. Shinsho Hanayama, Litt.D., *A HISTORY OF JAPANESE BUDDHISM* (Tokyo,1960), hal. 11

yang baru. Pada zaman Nara lahir sekte *Sanronshu*, *Hossoshu* dan lain-lainnya. Pada zaman Heian, terjadi pula Sinkritisme antara Buddha dan Shinto, yang juga disebut dengan *Shinbutsu Shugo*.

Pada zaman Kamakura muncul pendiri sekte-sekte baru, yaitu *Sekte Pure Land (Sekte Tanah Murni)*, *Sekte Zen* dan *Sekte Nichirensyu*. Sekte Nichirensyu adalah sekte yang terkenal, didirikan oleh seorang bikhu Buddha yang bernama *Nichiren* (1222-1282).² Di dalam ajarannya, ia mengemukakan bahwa pemujaan hendaknya hanya kepada satu Budha, yaitu Buddha dari *Saddharmapundarika*.³

Dalam sejarah kehidupan Nichiren banyak terjadi penolakan terhadap ajaran-ajarannya pada saat itu. Juga dengan masuknya agama Kristen ke Jepang (1549-1551) disertai perlawanan dari sekte-sekte Buddha lainnya mengakibatkan pengaruh menyempitnya ajaran dan perluasan agama Nichirensyu. Namun demikian Nichiren beserta pengikut-pengikutnya tidak pernah padam dan tidak henti-hentinya mengajarkan kebaikan dan kesucian Buddha sesuai dengan ajaran *Saddharmapundarika*. Ajarannyapun berkembang sesuai dengan perkembangan

2. Masaharu Anesaki, M.A., *NICHIREN, THE BUDDHIST PROPHET* (Harvard University Press, 1966), hal. 3.

3. Laurel Rasplia Rodd, *NICHIREN; SELECTED WRITING* (Hawaii, 1980), hal. 135.

waktu akan tetapi tidak melupakan konteks kesucian dan kebaikan yang diajarkan oleh Saddharmapundarika.

Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya Soka Gakkai. Soka Gakkai adalah salah satu aliran agama Nichirenshu. Di dalam kepercayaan aliran ini dikatakan bahwa Saddharmapundarika adalah sebagai peranan utama dalam setiap peraturan dan memuat tiga perintah hukum dalam aliran Nichiren yang mana menjadi dasar hukum fundamental dalam kepercayaan Nichirenshu. Adapun tiga perintah hukum yang terdapat dalam kepercayaan Nichiren yaitu : Gohonzon, Daimoku, Kaidan.⁴ Dari dalam penjelasan mengenai 3 hukum ini dapat diketahui tentang ajaran Nichirenshu ini.

Pada tahun 1282, sebelum Nichiren meninggal dunia, ia memilih enam muridnya yaitu Nichiji, Nitcho, Nikko, Nikko, Nichiro dan Nissho. Ke enam murid ini mempunyai peranan dalam penyebaran agama Buddha Nichiren.

1.2 Masalah

Nichiren adalah seorang Bikhu Buddha yang menentang ajaran dari sekte Jodo dan Sekte Zen, karena menurutnya ajaran Saddharmapundarika lebih

4. *Ibid.*, hal. 136

kuat. Kepada pengikutnya Nichiren menyatakan keberaniannya untuk memuliakan dan memuja "*namu Myoho Renge Kyo*" yang berarti memasrahkan jiwa dan raga pada Saddharmapundarika. Menurutnya keimanan harus diwujudkan dalam kehidupan nyata dalam tindakan-tindakan beradab dan susila dan yang paling utama dari semua itu adalah sikap hormat kepada raja, guru dan orang tua.⁴

Nichiren tidak berhenti mengeritik sekte-sekte lainnya dan menganjurkan Saddharmapundarika digunakan dalam kepercayaan utama dan sekte-sekte Budha lainnya harus dihilangkan. Dia berpendapat bahwa kepercayaan Budha telah dibagi-bagi dan menjadi lemah oleh perbedaan pada satu aliran saja dan kehidupan duniawi semata.⁵

Karena kepercayaannya terhadap Saddharmapundarika Sutra sangat kuat, maka ia membuat organisasi yang bersifat keagamaan dengan menggunakan namanya sendiri. Pengikut-pengikut Nichiren terus bertambah, walaupun harus jatuh bangun melawan pengikut kepercayaan *Amida*, Zen dan sekte Shingon.

Kepercayaan dan semangat terhadap Saddharmapundarika adalah benar-benar suci, di dalam ajaran ini mengajarkan untuk menghormati setiap orang, kerendah-

4. *Ibid.*, hal. 136

5. *Ibid.*, hal. 140

an diri, dan kedamaian.

Begitu kuatnya pengaruh ajaran ini, sehingga menjadi semangat pengikut Nichiren untuk terus mengembangkan dan menyebar luaskan ajaran ini, menjadikan kepercayaan Nichirensyu terbagi-bagi namun tetap pada satu tujuan kepercayaan. Sebagai contoh salah satu aliran Nichiren tersebut adalah *SOKA GAKKAI* yang mempunyai pengikut terbanyak pada saat ini.⁶

Berdasarkan uraian ini yang menjadi masalah utama dalam penulisan skripsi ini adalah menjelaskan sejarah kehidupan Nichiren dan ajarannya.

1.3 Tujuan

Dilihat dari masalah diatas, maka tujuan penelitian masalah ini adalah ingin mengetahui sejarah tentang perkembangan agama Buddha khusus agama Buddha Nichiren yang dikatakan sebagai agama Buddha Jepang.

Ajaran-ajaran Nichiren ini sangat kuat sehingga terus berkembang bukan hanya di Jepang saja melainkan sampai ke Indonesia. Walaupun terdapat banyak aliran dalam agama Nichiren ini, seperti *Soka Gakkai*, *Reiyukai*, dan *Rissho Kosei Kai*, tetapi mereka

6. Harry Thomsen, *THE NEW RELIGIONS OF JAPAN*(Vermont, 1980), hal. 60.

tetap memegang satu kepercayaan yaitu percaya pada *Saddharmapundarika*. Adapun yang dimaksud dengan Reiyukai dan Rissho Kosei Kai adalah aliran pertama dari agama Nichiren disusul kemudian oleh Soka Gakkai.

Nichiren adalah tokoh agama yang tidak mengenal menyerah. Walaupun ia harus mempertahankan pendapat dan ajarannya juga menentang sekte-sekte agama Buddha lainnya. Seperti tokoh-tokoh agama lainnya, Nichiren mencapai kesuksesan dalam menyebarkan dan mengembangkan ajarannya.

Tujuan penulisan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui lebih dalam pribadi Nichiren, semangat yang kukuh untuk mengenalkan ajarannya.
- b. Untuk mengetahui ajarannya.

1.4 Ruang Lingkup

Karena luasnya permasalahan, maka penulis mencoba untuk membatasi dan mempersempit permasalahan. Adapun ruang lingkup permasalahan tersebut adalah sejarah Nichiren dan ajarannya.

1.5 *Metode Penulisan*

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode dengan teknik penulisan deskriptif analitik. Penulis memilih sejumlah buku-buku acuan tentang Buddha, baik yang ditulis oleh pengarang asing dan buku-buku yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

1.6 *Sistematika Penulisan*

Penyusunan tulisan ini terdiri dari 4 bab, yang meliputi sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan yang berisikan dengan latar belakang pemilihan Judul, masalah yang akan dibahas, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan, sistematika penulisan serta kesimpulan.

Bab II. Latar belakang yaitu mengenai sejarah Nichiren. Dalam bab ini dijelaskan kehidupan Nichiren sampai Ia memilih kepercayaannya pada Saddharma Pundarika.

Bab III. Ajaran dan Kepercayaan Nichiren. Dalam Bab ini dijelaskan mengenai ajaran dan kepercayaan Nichiren yang disebar luaskannya.

Bab IV. Kesimpulan. Bab ini adalah merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari skripsi ini dan diakhiri oleh pandangan penulis.

